

BAB III

TINJAUAN KAWASAN

III.1 Latar Belakang Pemilihan Kawasan

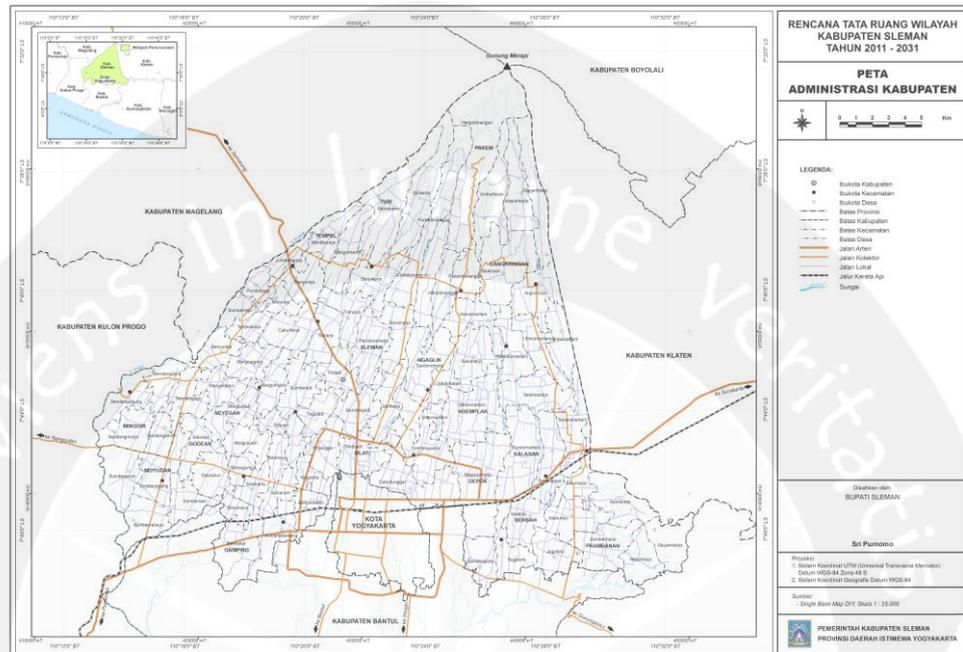
Day care dan *Pre-school* merupakan sebuah lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang membutuhkan bimbingan dalam perkembangannya karena orang tua yang bekerja sehingga kurang dapat membimbing dan mengawasi perkembangan anaknya. Masa perkembangan anak di usia dini merupakan masa yang sangat penting yang biasa disebut “*golden age*”. Oleh karena ini dibutuhkan perhatian dan bimbingan yang baik dalam mengasuh anak.

Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang sedang dalam proses pengembangan kota. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya pembangunan mall, apartemen, dan perkantoran di Yogyakarta. Melihat fenomena tersebut, dampak yang akan timbul adalah meningkatnya angka pekerja di Yogyakarta yang akan membuat meningkatnya pula anak usia dini yang membutuhkan lembaga pendidikan berupa *day care* dan *pre-school*.

Seperti yang sudah disampaikan pada bab I bahwa prosentase anak usia dini yang sudah terlayani di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 45,62% dan Kabupaten Sleman menempati posisi kedua terendah setelah Bantul dengan prosentase terlayani 35,07% maka Kabupaten Sleman dapat dikatakan membutuhkan pengadaan *day care* dan *pre-school*. Selain itu, Kabupaten Sleman memiliki luasan wilayah yang diperuntukan untuk permukiman lebih luas dibandingkan Kabupaten Bantul yaitu seluas 10.232 ha (permukiman desa) dan 12.590 ha (permukiman kota). (Sleman, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sleman 2011-2031, 2012)

III.2 Tinjauan Kawasan Kabupaten Sleman

III.2.1 Tinjauan Letak dan luas Wilayah



Gambar III 1 Peta Administrasi Kabupaten Sleman

Sumber : RT RW Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman adalah salah satu kabupaten yang dimiliki oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang terletak di bagian paling utara Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman secara geografis, terbentang mulai $110^{\circ}13'00''$ sampai dengan $110^{\circ}33'00''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}34'51''$ sampai dengan $7^{\circ}47'03''$ Lintang Selatan, mencakup seluruh wilayah Kabupaten Sleman seluas 57.482 hektar yang terbagi atas 17 (tujuh belas) kecamatan, meliputi Kec. Moyudan, Kec. Minggir, Kec. Seyegan, Kec. Godean, Kec. Gamping, Kec. Mlati, Kec. Depok, Kec. Berbah, Kec. Prambanan, Kec. Kalasan, Kec. Ngemplak, Kec. Ngaglik, Kec. Sleman, Kec. Tempel, Kec. Turi, Kec. Pakem, dan Kec. Cangkringan. (Sleman, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman tahun 2010-2029, 2010)

Tabel III 1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)	Jml Penduduk (jiwa)	Kepadatan (Km2)
		Desa	Dusun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moyudan	4	65	2.762	33.595	1,216
2	Godean	7	57	2.684	57.245	2,133
3	Minggir	5	68	2.727	34.562	1,267
4	Gamping	5	59	2.925	65.789	2,249
5	Seyegan	5	67	2.663	42.151	1,583
6	Sleman	5	83	3.132	55.549	1,774
7	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	1,712
8	Mlati	5	74	2.852	67.037	2,351
9	Tempel	8	98	3.249	46.386	1,428
10	Turi	4	54	4.309	32.544	0,755
11	Prambanan	6	68	4.135	44.003	1,064
12	Kalasan	4	80	3.584	54.621	1,524
13	Berbah	4	58	2.299	40.226	1,750
14	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	1,243
15	Pakem	5	61	4.384	30.713	0,701
16	Depok	3	58	3.555	109.092	3,069
17	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	0,549
	Jumlah	86	1.212	57.482	850.176	1,479

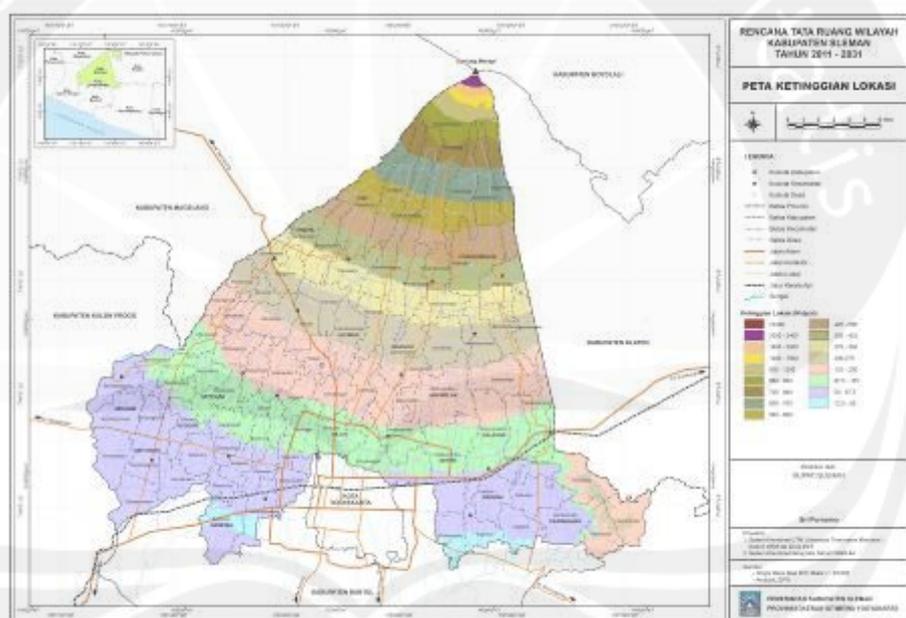
Sumber : www.slemankab.go.id

III.2.2 Tinjauan Topografi

Kabupaten Sleman memiliki keadaan tanah yang relatif datar di bagian selatan kecuali daerah perbukitan dibagian tenggara Kecamatan Prambanan dan sebagian di Kecamatan Gamping. Mulai ke bagian utara, keadaan tanah relatif miring dan pada sekitaran lereng merapi, kondisi tanah relatif terjal serta terdapat sekitar 100 sumber mata air. Hampir setengah dari wilayah Kabupaten Sleman merupakan tanah pertanian yang subur dengan didukung irigrasi teknis di bagian barat dan selatan.

a. Ketinggian Wilayah

Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara < 100 sampai dengan > 1000m dari permukaan laut. Ketinggian <100m dari permukaan laut seluas 6.203 ha (10,79%), ketinggian >100 – 499m dari permukaan laut seluas 43.264 ha (75,32%), ketinggian >500 – 999m dari permukaan laut seluas 6.538ha (11,38%) dan ketinggian >1000m dari permukaan laut seluas 1.495 ha (2,60%) dari luas wilayah.



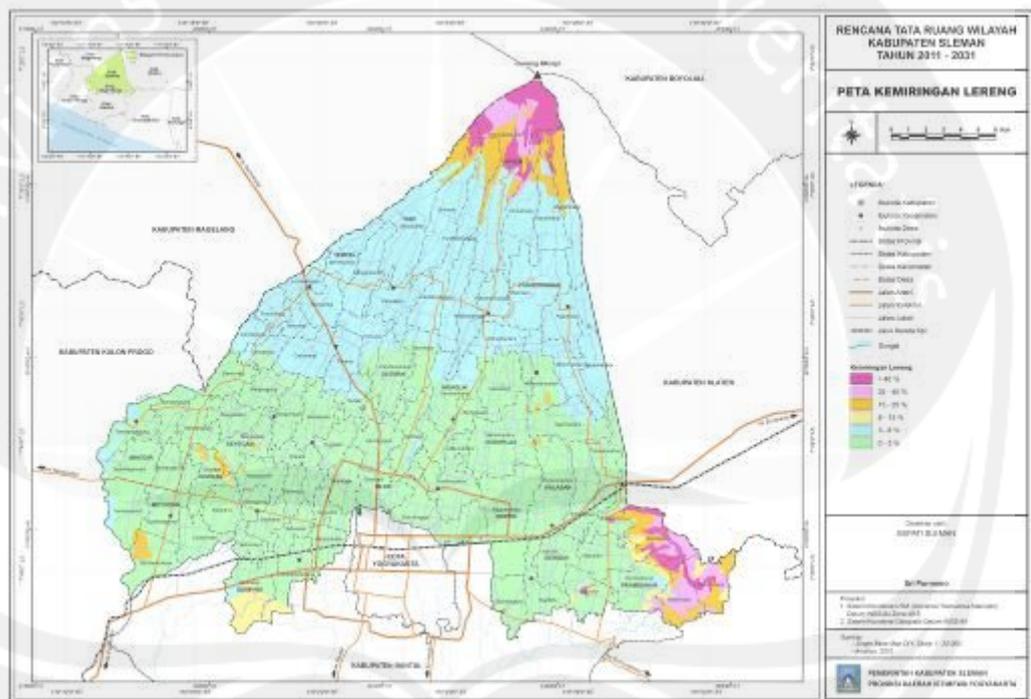
Gambar III 2 Peta Ketinggian Lokasi Kabupaten Sleman

Sumber : RT RW Kabupaten Sleman

b. Kemiringan

Kemiringan lahan pada Kabupaten Sleman dibagi menjadi empat wilayah :

1. 0 – 2% : 15 kecamatan; luas 34.128 ha
2. >2 – 15% : 13 kecamatan ; luas 18.192 ha
3. >15 – 40% : 12 kecamatan ; luas 3.546 ha
4. >40% : tujuh kecamatan ; luas 1.616 ha



Gambar III 3 Peta Kemiringan Lahan Kabupate Sleman
Sumber : RT RW Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman termasuk beriklim tropis basah dengan musim hujan antara bulan November – April dan musim kemarau antara Mei – Oktober. Kelembaban nisbi berkisaran 74% - 87%, sedangkan suhu udara berkisar 26,1° C – 27,4°

III.2.3 Tinjauan Batas – Batas Wilayah

Batas – batas administrasi Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah
- Timur : Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah
- Selatan : Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Barat : Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

III.2.4 Tinjauan Pendidikan

Kualitas pendidikan di Kabupaten Sleman dapat terlihat dengan pencapaian pada nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) mampu berada di peringkat 10 (sepuluh) besar tingkat provinsi. Pada tahun ajaran 2010/2011 terdapat beberapa sekolah yang memiliki nilai rata-rata UAN memasuki 10 besar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut dua SD di daerah Prambanan, tiga SMP di daerah Pakem, Godean, dan Depok, serta dua SMK di daerah Godean dan Depok.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikembangkan di Sleman untuk mempersiapkan anak masuk ke jenjang pendidikan dasar selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, terdapat play group (kelompok bermain) sebanyak 219 lembaga dengan jumlah siswa 6.755 anak dan 1046 pengajar, Taman Penitipan Anak (TPA) 107 lembaga dengan jumlah anak yang dititipkan 2.739 anak dengan tenaga pengasuh sebanyak 516 orang.

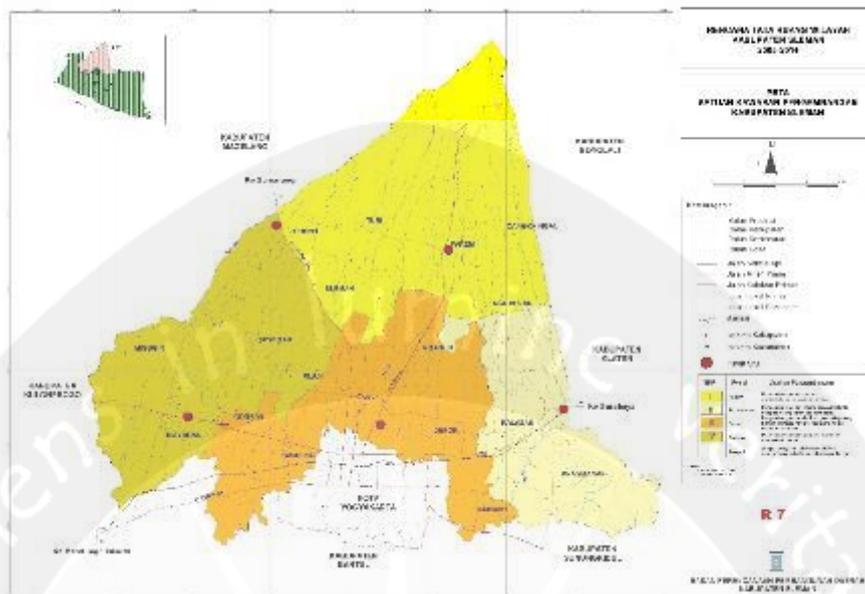
III.3 Pemilihan Lokasi dan Site *Day Care* dan *Pre-School* di Kabupaten Sleman

III.3.1 Pemilihan Lokasi *Day Care* dan *Pre-School*

Day care dan *pre-school* merupakan sebuah lembaga pendidikan yang melayani anak-anak usia 0-4 tahun untuk persiapan memasuki jenjang pendidikan formal berikutnya. Karena target yang dituju adalah anak-anak usia dini, maka membutuhkan pertimbangan yang tepat dalam pemilihan lokasi *day care* dan *pre-school* ini.

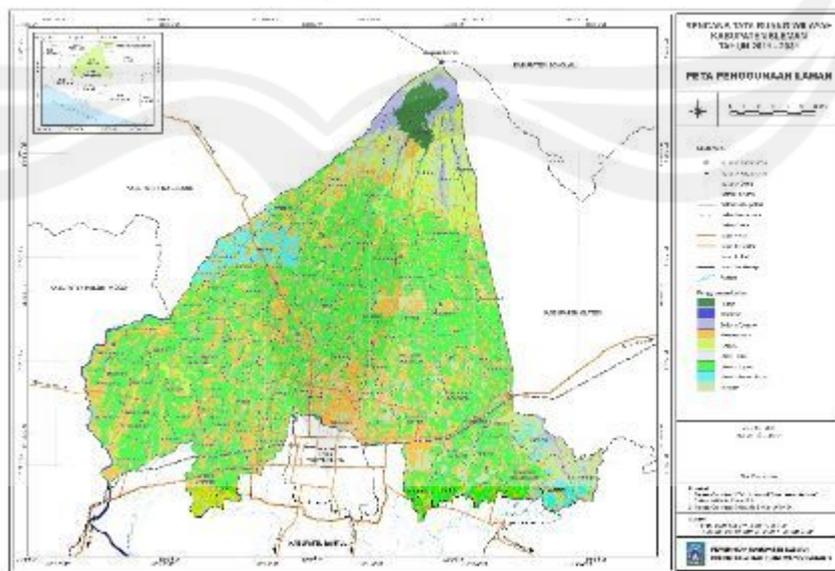
Kriteria pemilihan tapak untuk *day care* dan *pre-school* menurut *Quality Environments for Children* adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Umum
 - a. Terletak di kawasan pendidikan
 - b. Memiliki akses yang baik, mudah dijangkau dari jalan arteri
 - c. Memiliki keharmonisan dengan fungsi bangunan di sekitarnya
 - d. Kondisi eksisting memiliki sumber air, drainase, listrik, telepon, dan lain-lain
 - e. Berpotensi untuk pengembangan selanjutnya
2. Kriteria Khusus
 - a. Terletak disekitar kawasan permukiman untuk mempermudah akses keluarga dan staf pengajar
 - b. Tidak mengganggu langsung sumber kebisingan utama seperti jalan raya, pabrik, atau fasilitas lainnya yang menimbulkan kebisingan.
 - c. Mudah mengakses dan diakses oleh pihak rumah sakit, pemadam kebakaran dan fasilitas untuk keadaan darurat lainnya.
 - d. Mendapat sumber cahaya matahari yang baik dan memiliki kemampuan resapan air yang baik



Gambar III 5 Peta Satuan Kawasan Pengembangan Kabupaten Sleman
 Sumber : Sumber : RT RW Kabupaten Sleman

Dalam peta penggunaan lahan Kabupaten Sleman, Ngaglik merupakan daerah yang memiliki tata guna lahan sebagai permukiman yang lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang dapat dilihat dari peta berikut. Warna orange adalah daerah yang memiliki peruntukan lahan sebagai permukiman.



Gambar III 6 Peta Peruntukan Lahan Kabupaten Sleman
 Sumber : Sumber : RT RW Kabupaten Sleman

III.3.2 Pemilihan Site *Day Care* dan *Pre-School*

Lokasi kawasan yang terpilih harus sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, dan site yang terpilih adalah :

1. Alternatif 1



Gambar III 7 Alternatif site 1 : Jalan Yudistira
Sumber : *Image Google Earth, 2015*

2. Alternatif 2



Gambar III 8 Alternatif site 2 : Barat Jalan Pologan Tentara Pelajar
Sumber : *Image Google Earth, 2015*

Tabel III 2 Tabel Penilaian Site

KRITERIA PEMILIHAN	BOBOT	SITE 1	SITE 2
UMUM			
Terletak di kawasan pendidikan	5	5	5
Akses ke site baik, berdekatan dengan jalan arteri	15	15	10
Memiliki keharmonisan dengan fungsi bangunan sekitarnya	5	5	5
Kondisi eksisting memiliki sumber air, drainase, listrik, telepon, dan lain-lain	5	5	5
Berpotensi untuk pengembangan selanjutnya	10	8	10
KHUSUS			
Berdekatan dengan kawasan permukiman	25	25	25
Berjauhan dengan sumber kebisingan utama	10	10	8
Mudah diakses dan mengakses oleh fasilitas penanggulangan keadaan darurat	5	5	3
Terdapat sumber cahaya matahari yang baik	10	10	10
Memiliki kemampuan resapan air yang baik	10	8	8
TOTAL	100	96	89

Sumber : Analisis Pribadi Penulis, 2015

Dari analisis dan penilaian yang telah dilakukan, maka terpilih site pertama yang berada di Jalan Yudistira, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Site merupakan tanah kosong yang dapat diakses dengan mudah dari Jalan Palagan Tentara Pelajar dan Jalan Nglempong Sari melalui Jalan Bima sebagai jalan penghubung. Letak site tidak berkontak langsung kebisingan terutama kebisingan jalan raya. Selain itu site terletak di sekitaran kawasan permukiman. Ada beberapa perumahan mewah baru dan permukiman pedesaan disekitar site sesuai yang dapat dilihat dari gambar III.8. Oleh karena itu site sudah memiliki jaringan air, listrik, telepon, dan drainase yang baik.